

ANALISIS KINERJA PELAKSANAAN PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI KASUS DEMAM BERDARAH *DENGUE*
DI PUSKESMAS ROWOSARI KOTA SEMARANG TAHUN 2017

ADE YUNY AfRIYANTY – 25010113130275

(2017 - Skripsi)

Puskesmas Rowosari menempati urutan pertama kasus DBD tertinggi se-Kota Semarang Tahun 2015 dan 2016. Salah satu penanggulangan demam berdarah melalui Penyelidikan Epidemiologi (PE), PE DBD bertujuan untuk pelacakan penderita atau tersangka dan pemeriksaan jentik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pelaksanaan PE dilihat dari beberapa variabel yaitu pengetahuan, kemampuan dan keterampilan, sumber daya, penghargaan dan sanksi, kepemimpinan, struktur organisasi, persepsi, dan motivasi serta perilaku petugas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam kepada Petugas PE di Puskesmas Rowosari dan Puskesmas Pembantu Bulusan, Kepala Puskesmas, dan Penanggung Jawab P2P VTZ DKK Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja PE masih belum optimal dilihat dari tidak semua kasus di PE, waktu pelaksanaan >24 jam, terlambat mengirimkan laporan hasil PE (>1x24 jam setelah dilakukan PE), terdapat kasus dengan bangunan yang diperiksa <20 bangunan. Permasalahan ini dipengaruhi oleh terdapat petugas yang tidak dapat menggunakan HEWS, terdapat alamat tidak lengkap sehingga menyulitkan pelaksanaan PE, dukungan kepala Puskesmas tidak diberikan ke semua petugas, belum adanya kegiatan apresiasi langsung untuk petugas dari Puskesmas dan DKK Semarang, banyaknya beban tugas yang diberikan Puskesmas kepada petugas PE sehingga PE dilakukan di luar jam kerja Puskesmas, motivasi petugas masih perlu ditingkatkan, perilaku petugas masih kurang di bagian kedisiplinan dan manajemen waktu. Saran yang diberikan untuk permasalahan tersebut, DKK Semarang dan Kepala Puskesmas dapat memberikan apresiasi penghargaan untuk mendorong motivasi petugas. Kepala Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan pemberian dukungan kepada petugas. Petugas diharapkan dapat mengatur prioritas pada setiap tugas dan mampu mengatur waktu lebih baik lagi. Pelaksanaan PE dapat bekerjasama dengan Gasurkes DBD. Pemberian tugas tambahan pada petugas diharapkan dapat disesuaikan dengan beban tugas dan jabatan yang telah diberikan

Kata Kunci: Kinerja, Penyelidikan Epidemiologi, DBD